

BAB V

HASIL ANALISIS DAN REKOMENDASI

5.1 PROFIL RESPONDEN

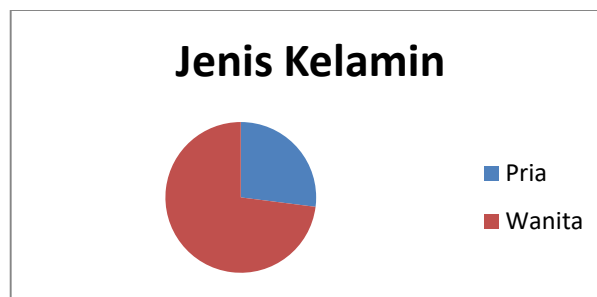
Proses pengumpulan data dilakukan dengan penyebaran Kuesioner melalui Google Form melalui media sosial. Jumlah pertanyaan yang diajukan dalam Kuesioner sebanyak 20 pertanyaan. Sedangkan jumlah responden yang dianalisis pada penelitian ini adalah 100 tanggapan responden yang dinyatakan normal. Berikut ini profil responden yang dijelaskan secara rinci:

5.2.1 Jenis Kelamin

Deskripsi karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin responden, secara rinci dapat dilihat pada tabel 5.1 berikut ini :

Tabel 5.1 Klasifikasi Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Jenis Kelamin	Jumlah	Persentase
Pria	27	27%
Wanita	73	73%
Total	100	100%



Gambar 5.1 Diagram Klasifikasi Responden dengan Jenis Kelamin

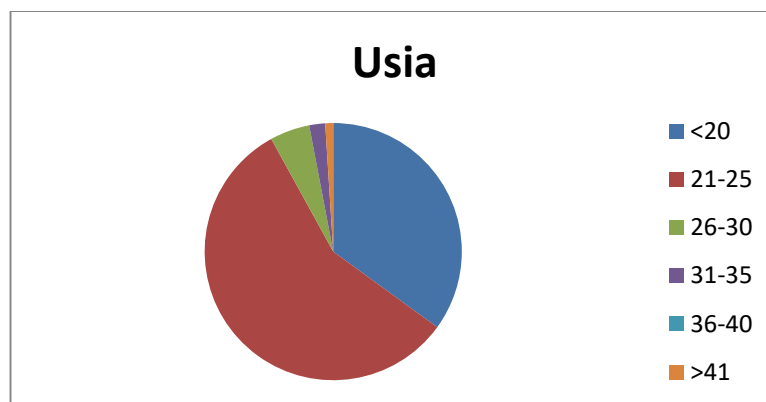
Berdasarkan tabel 5.1 dan gambar 5.2 dapat di simpulkan bahwa jumlah jenis kelamin pria pada keseluruhan sampel adalah 27 orang atau 27% dari total keseluruhan sampel. Hal ini menyatakan bahwa mayoritas pengguna aplikasi HALODOC di Kota Jambi adalah Wanita.

5.2.2 Usia

Deskripsi karakteristik responden berdasarkan usia responden, secara rinci dapat dilihat pada tabel 5.2 berikut ini :

Tabel 5.2 Klasifikasi Responden Berdasarkan Usia

Usia	Jumlah	Persentase
< 20	35	35%
21-25	57	57%
26-30	5	5%
31-35	2	2%
36-40	0	0%
> 41	1	1%
Total	100	100%



Gambar 5.2 Diagram Klasifikasi Responden Berdasarkan Usia

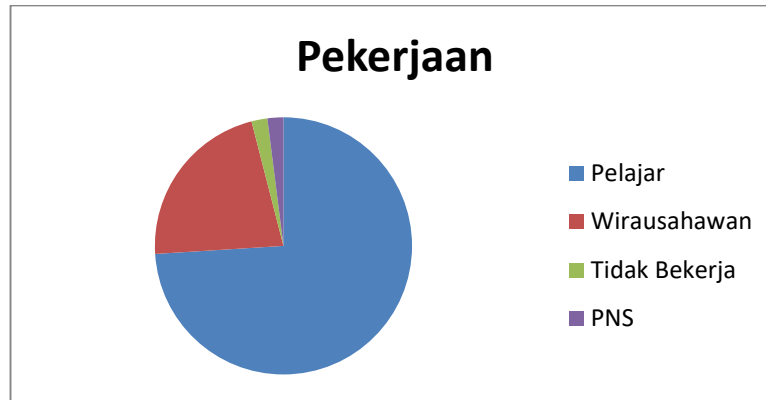
Berdasarkan tabel 5.2 dan gambar 5.3 dapat di simpulkan bahwa jumlah usia <20 tahun pada keseluruhan sampel adalah 35 orang atau 35%, jumlah usia 21-25 tahun pada keseluruhan sampel adalah 57 orang atau 57%, jumlah usia 26-30 tahun pada keseluruhan sampel adalah 5 orang atau 5%, jumlah usia 31-35 tahun pada keseluruhan sampel adalah 2 orang atau 2%, jumlah usia 36-40 tahun pada keseluruhan sampel adalah 0 orang atau 0% dari total keseluruhan sampel dan jumlah usia >41 tahun pada keseluruhan sampel adalah 1 orang atau 1%. Hal ini menyatakan bahwa mayoritas pengguna aplikasi HALODOC di Kota Jambi adalah dari rentan usia 21-25 tahun.

5.2.3 Pekerjaan

Deskripsi karakteristik responden berdasarkan usia responden, secara rinci dapat dilihat pada tabel 5.3 berikut ini :

Tabel 5.3 Klasifikasi Responden Berdasarkan Pekerjaan

Pekerjaan	Jumlah	Persentase
Pelajar	74	74%
Wirausahawan	22	22%
Tidak Bekerja	2	2%
PNS	2	2%
Total	100	100%



Gambar 5.3 Diagram Klasifikasi Responden Berdasarkan Pekerjaan

Berdasarkan tabel 5.3 dan gambar 5.4 dapat di simpulkan bahwa jumlah pelajar pada keseluruhan sampel adalah 74 orang atau 74%, jumlah wirausahawan pada keseluruhan sampel adalah 22 orang atau 22%, jumlah tidak bekerja pada keseluruhan sampel adalah 2 orang atau 2%, PNS pada keseluruhan sampel adalah 2 orang atau 2%. Hal ini menyatakan bahwa mayoritas pengguna aplikasi HALODOC di Kota Jambi adalah berpekerjaan pelajar.

5.2 HASIL RATA-RATA INDIKATOR VARIABEL TERIKAT MINAT MENGGUNAKAN

Variabel terikat minat menggunakan terdiri atas 4 indikator, yaitu :

MM1 : Saya berminat menggunakan aplikasi HALODOC dimasa mendatang

MM2 :Dimasa mendatang transaksi melalui aplikasi HALODOC adalah salah satu aktivitas yang efisien dan efektif.

MM3 : Saya berminat menggunakan aplikasi HALODOC sebagai pilihan utama saya dalam berkonsultasi/bertransaksi.

MM4 : Saya akan menyarankan kepada orang lain untuk menggunakan aplikasi HALODOC sebagai sarana platform kesehatan.

Berdasarkan hasil data yang didapatkan rata-rata minat menggunakan berdasarkan indikator-indikator didalamnya, yaitu :

Tabel 5.4 Rata-rata Indikator Variabel Terikat Minat Menggunakan

No	Indikator	Rata-rata	Kesimpulan
1.	MM1	3.4	Setuju terhadap pernyataan pada indikator MM1 berdasarkan rata-rata yang didapatkan dari jawaban yang diberikan oleh 100 reponden pengguna aplikasi Halodoc di Kota Jambi
2.	MM2	3.4	Setuju terhadap pernyataan pada indikator MM2 berdasarkan rata-rata yang didapatkan dari jawaban yang diberikan oleh 100 reponden pengguna aplikasi Halodoc di Kota Jambi
3.	MM3	3.2	Setuju terhadap pernyataan pada indikator MM3 berdasarkan rata-rata yang didapatkan dari jawaban yang diberikan oleh 100 reponden pengguna aplikasi Halodoc di Kota Jambi
4.	MM4	3.3	Setuju terhadap pernyataan pada indikator MM4 berdasarkan rata-rata yang didapatkan dari jawaban yang diberikan oleh 100 reponden pengguna aplikasi Halodoc di Kota Jambi

5.3 UJI INSTRUMEN

5.3.1 Uji Validitas

Menurut Hasrina et al. [12, p. 5] uji Validitas merupakan untuk mengetahui tingkat kevalidan dari instrumen Kuesioner yang digunakan dalam pengumpulan data. Kuesioner dikatakan valid bila $r^{\text{hitung}} > r^{\text{tabel}}$ pada α 0,05 dan *degree of freedom* (df) = n-2. Konstanta n pada rumus *degree of freedom* (df) menyatakan jumlah sampel yang digunakan. Pada penelitian yang dilakukan oleh peneliti menggunakan

sampel sebanyak 100 responden. Maka dari itu jika dihitung *degree of freedom* (df) = 100-2, jika dilihat berdasarkan r_{tabel} dengan α 0,05 maka hasilnya adalah 0,1966. Dan variabel-variabel yang digunakan pada penelitian kali ini adalah *Perceived of Usefulness* (PU), *Perceived Ease of Use* (PEU), *Actual Use* (AU), *Perceived Enjoyment* (PE) dan Minat Menggunakan (MM). Dimana variabel - variabel tersebut masing-masing terdiri atas 4 item pertanyaan yang ditotalkan menjadi 20 item pertanyaan didalam Kuesioner. Yang akan dihitung dan diolah untuk diuji Validitas dari hasil penelitian ini.

Hasil uji Validitas pada pengujian ini untuk masing - masing variabel dapat dilihat pada tabel 5.5 berikut ini:

Tabel 5.5 Hasil Uji Validitas Responden

No	Pernyataan	r Hitung	r Tabel	Keterangan
1	PU1	0.827	0.1966	Valid
2	PU2	0.839	0.1966	Valid
3	PU3	0.77	0.1966	Valid
4	PU4	0.804	0.1966	Valid
5	PEU1	0.769	0.1966	Valid
6	PEU2	0.805	0.1966	Valid
7	PEU3	0.769	0.1966	Valid
8	PEU4	0.81	0.1966	Valid
9	AU1	0.794	0.1966	Valid
10	AU2	0.841	0.1966	Valid
11	AU3	0.809	0.1966	Valid
12	AU4	0.891	0.1966	Valid
13	PE1	0.846	0.1966	Valid
14	PE2	0.764	0.1966	Valid
15	PE3	0.884	0.1966	Valid
16	PE4	0.866	0.1966	Valid
17	MM1	0.789	0.1966	Valid
18	MM2	0.763	0.1966	Valid

19	MM3	0.871	0.1966	Valid
20	MM4	0.832	0.1966	Valid

Dari hasil uji Validitas yang di perlihatkan pada tabel 5.5 membuktikan bahwa semua indikator yang digunakan peneliti dalam mengukur variabel - variabel pada penelitian kali ini memiliki nilai korelasi $> 0,1966$. Maka dari hasil uji Validitas diatas dapat disimpulkan bahwa semua indikator pada penelitian ini adalah valid.

5.3.2 Uji Reliabilitas

Menurut Hasrina et al. [12, p. 5] uji Reliabilitas dilakukan untuk mengetahui sejauh mana hasil pengukuran relatif konsisten apabila dilakukan pengujian ulang. Uji ini dilakukan setelah apabila pernyataan-pernyataan sudah valid. Cara untuk mengetahui seberapa tingkat Reliabilitas dari suatu instrumen dapat dilakukan pengujian pada masing-masing data dari variabel terkait. Suatu konstruk atau variabel dikatakan reliabel bila memberikan angka Cronbach Alpha $> 0,5$. Dengan nilai alpha $> r_{\text{tabel}}$ maka pernyataan tersebut dinyatakan reliabel. Dimana telah didapatkan r_{tabel} adalah 0,1966. Kemudian dilanjutkan dengan menghitung nilai alpha berdasarkan variabel-variabel yang digunakan pada penelitian kali ini adalah *Perceived of Usefulness*, *Perceived Ease of Use*, *Actual Use*, *Perceived Enjoyment* dan Minat Menggunakan.

Hasil uji Reliabilitas pada pengujian ini untuk masing-masing variabel dapat dilihat pada tabel 5.6 berikut ini:

Tabel 5.6 Hasil Uji Reliabilitas Responden

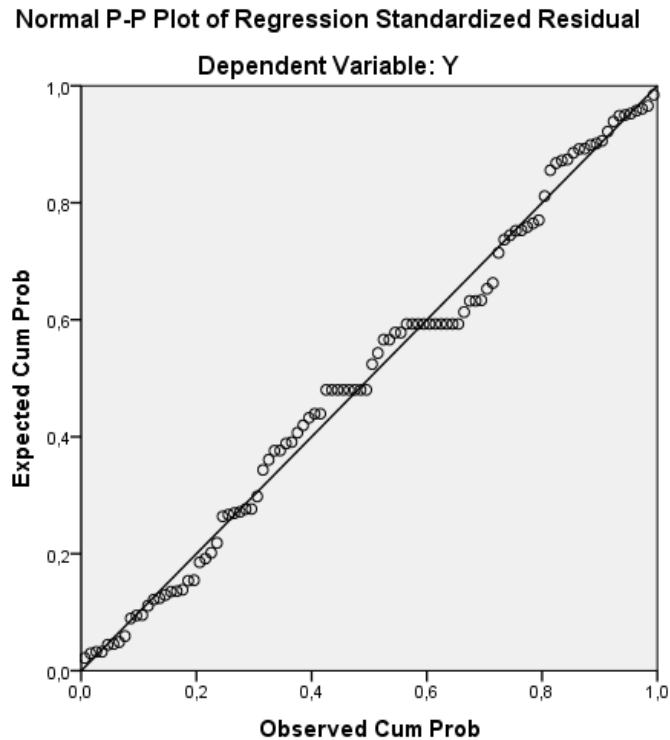
No	Variabel	Nilai Alpha	r Tabel	Keterangan
1	<i>Perceived of Usefullness</i>	0.824	0.1966	Reliabel
2	<i>Perceived Ease of Use</i>	0.796	0.1966	Reliabel
3	<i>Actual Use</i>	0.846	0.1966	Reliabel
4	<i>Perceived Enjoyment</i>	0.855	0.1966	Reliabel
5	Minat Menggunakan	0.828	0.1966	Reliabel

Dari hasil uji Reliabilitas yang di perlihatkan pada tabel 5.6 membuktikan bahwa semua variabel yang digunakan peneliti pada penelitian kali ini memiliki nilai alpha > 0,1966 atau nilai alpha > r tabel. Maka dari hasil uji Reliabilitas diatas dapat disimpulkan bahwa semua variabel pada penelitian ini adalah reliabel.

5. 4 UJI ASUMSI KLASIK

5.4.1 Uji Normalitas

Uji Normalitas merupakan suatu distribusi yang menunjukkan sebaran data yang seimbang sebagian besar data berada pada nilai ditengah. Prinsip Normalitas dapat dideteksi dengan melihat penyebaran titik atau data pada sumbu diagonal dari grafik atau dengan melihat histogram dari residualnya. Dimana uji data ini digunakan bertujuan untuk mengetahui apakah pada model regresi, variabel dependen maupun indenpenden memiliki distribusi normal atau tidak. Apabila tingkat signifikansi > 0,05 menyatakan bahwa variabel - variabel yang digunakan peneliti pada penelitian ini adalah normal. Berikut hasil pengujian uji Normalitas dengan menggunakan grafik P-Plot.



Gambar 5.4 P-Plot

Hasil pengujian uji Normalitas melalui grafik P-Plot yang diperlihatkan diatas dapat membuktikan bahwa data pada penelitian ini berdistribusi normal dikarenakan titik-titik yang tersebar tidak jauh dari garis diagonal. Untuk memastikan lebih jelasnya lagi pengujian uji Normalitas. Maka peneliti juga melakukan pengujian statistik dengan menggunakan uji Normalitas *Kolmogorov-Smirnov*. Uji Normalitas data dapat dipenuhi jika nilai statistik *Kolmogorov-Smirnov* dengan tingkat signifikansi $< 0,05$ berarti nilai tidak berdistribusi normal, tetapi jika tingkat signifikansi $> 0,05$ berarti nilai berdistribusi normal.

Hasil uji Normalitas *Kolmogorov-Smirnov* pada pengujian ini untuk seluruh variabel dapat dilihat pada tabel 5.7 berikut ini:

Tabel 5.7 Hasil Uji Normalitas *Kolmogorov-Smirnov*

<i>One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test</i>		
		<i>Unstandardized Residual</i>
N		100
<i>Normal Parameters^{a,b}</i>	<i>Mean</i>	0.0000000
	<i>Std. Deviation</i>	1.26439973
<i>Most Extreme Differences</i>	<i>Absolute</i>	0.065
	<i>Positive</i>	0.065
	<i>Negative</i>	-0.060
<i>Test Statistic</i>		0.065
<i>Asymp. Sig. (2-tailed)</i>		.200^{c,d}

Berdasarkan hasil uji Normalitas *Kolmogorov-Smirnov* diketahui nilai signifikansi $0,200 > 0,05$. Maka dapat disimpulkan bahwa seluruh variabel yang digunakan peneliti dalam penelitian ini dengan nilai berdistribusi normal.

5.4.2 Uji Multikolinearitas

Uji Multikolonieritas merupakan pengujian untuk mengetahui ada tidaknya korelasi yang signifikan antar variabel - variabel independen dalam model regresi linier berganda. Cara mendeteksi adanya Multikolonieritas dalam model regresi dapat menggunakan VIF dan lawannya Toleransi. Nilai cutoff yang biasa dipakai untuk menunjukkan adanya Multikolonieritas adalah nilai *Tolerance* $< 0,10$ atau sama dengan $VIF > 10$. Tetapi jika nilai cutoff yang ditunjukkan adalah nilai *Tolerance* $> 0,10$ atau sama dengan $VIF < 10$ dapat diartikan bahwa tidak adanya multikolonieritas. Variabel independen pada penelitian ini peneliti menggunakan *Perceived of Usefulness*, *Perceived Ease of Use*, *Actual Use*, dan *Perceived*

Enjoyment sebagai variabel independen. Hasil uji Multikolonieritas pada pengujian ini untuk masing-masing variabel dapat dilihat pada tabel 5.8 berikut ini:

Tabel 5.8 Hasil Uji Multikolonieritas

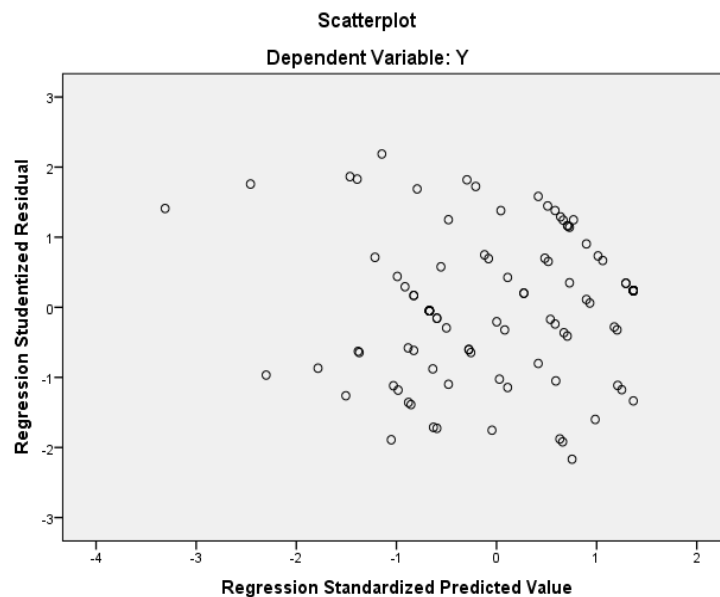
<i>Model</i>	<i>Collinearity Statistics</i>	
	<i>Tolerance</i>	<i>VIF</i>
<i>(Constant)</i>		
<i>Perceived of Usefulness</i>	0.480	2.084
<i>Perceived Ease of Use</i>	0.380	2.635
<i>Actual Use</i>	0.392	2.551
<i>Perceived Enjoyment</i>	0.341	2.936

Berdasarkan hasil pengujian uji Multikolonieritas dapat diketahui bahwa nilai *Tolerance* > 0,1 dan nilai *VIF* < 10. Sehingga dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa peneliti pada penelitian ini model regresi yang digunakan bebas Multikolonieritas.

5.4.3 Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas merupakan alat uji model untuk mengetahui ketidaksamaan *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lainnya. Jika *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut Homokedastisitas dan jika berbeda disebut Heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah Homokedastisitas atau tidak terjadi Heteroskedastisitas[10]. Uji Heteroskedastisitas digunakan untuk mengetahui ada atau tidak adanya penyimpangan asumsi klasik Heteroskedastisitas, yaitu dengan adanya ketidaksamaan varian dari residual untuk semua pengamatan pada model regresi. Model regresi yang baik adalah Homoskedasitas atau tidak adanya Heteroskedastisitas. Apabila tingkat

signifikansi $> 0,05$ menyatakan bahwa variabel independen pada penelitian ini yang terdiri atas *Perceived of Usefulness*, *Perceived Ease of Use*, *Actual Use*, dan *Perceived Enjoyment* dinyatakan tidak terdapatnya Heteroskedastisitas. Berikut hasil pengujian uji Heteroskedastisitas dengan menggunakan grafik *ScatterPlot*:



Gambar 5.5 Scatter Plot

Hasil pengujian uji Heteroskedastisitas dengan menggunakan grafik *ScatterPlot* yang diperlihatkan diatas dapat membuktikan bahwa model regresi pada penelitian ini tidak ada masalah Heteroskedastisitas dikarenakan titik-titik yang tersebar tidak membentuk pola dan berada diantara angka 0. Maka peneliti juga melakukan pengujian statistik dengan menggunakan uji Heteroskedastisitas. Hasil uji Heteroskedastisitas pada pengujian ini untuk masing-masing variabel dapat dilihat pada tabel 5.9 berikut ini:

Tabel 5.9 Hasil Uji Heteroskedastisitas

<i>Coefficients^a</i>					
<i>Model</i>	<i>Unstandardized Coefficients</i>		<i>Standardized Coefficients</i>	<i>t</i>	<i>Sig.</i>
	<i>B</i>	<i>Std. Error</i>	<i>Beta</i>		
<i>(Constant)</i>					
PU	-0.096	0.049	-0.273	-1.953	0.054
PEU	0.128	0.068	0.296	1.886	0.062
AU	-0.055	0.043	-0.198	-1.279	0.204
PE	-0.028	0.059	-0.077	-0.467	0.642

Berdasarkan hasil uji Heteroskedastisitas yang diperlihatkan diatas bahwa semua nilai signifikansi pada variabel independen $> 0,05$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa peneliti pada penelitian ini model regresi yang digunakan tidak terdapat masalah Heteroskedastisitas.

5.5 ANALISIS REGRESI LINIER BERGANDA

Analisis ini digunakan untuk mengetahui pengaruh pada variabel bebas yaitu, *Perceived of Usefulness* (X1), *Perceived Ease of Use* (X2), *Actual Use* (X3) dan *Perceived Enjoyment* (X4) terhadap Minat Menggunakan (Y). Persamaan umumnya adalah :

$$Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2 + b_3 X_3 + b_4 X_4$$

Keterangan :

Y : Minat Menggunakan

a : Konstanta

b_1, b_2, b_3, b_4 : Koefisien Regresi

X_1 : *Perceived of Usefulness(PU)*

X_2 : *Perceived Ease of Use(PEU)*

X_3 : *Actual Use(AU)*

X_4 : *Perceived Enjoyment(PE)*

Hasil uji regresi linier berganda pada pengujian ini untuk masing-masing variabel dapat dilihat pada tabel 5.10 berikut ini:

Tabel 5.10 Hasil Uji Regresi Linier Berganda

<i>Coefficients^a</i>					
<i>Model</i>	<i>Unstandardized Coefficients</i>		<i>Standardized Coefficients</i>	t	Sig.
	<i>B</i>	<i>Std. Error</i>	<i>Beta</i>		
<i>(Constant)</i>	1.165	1.089		1.070	0.288
PU	0.133	0.087	0.131	1.530	0.129
PEU	0.206	0.120	0.165	1.713	0.090
AU	0.279	0.076	0.348	3.673	0.000
PE	0.290	0.105	0.280	2.756	0.007

a. *Dependent Variable: Y*

Berdasarkan hasil uji regresi linier berganda diatas dapat disimpulkan bahwa persamaan regresi linier berganda ini berupa :

$$Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2 + b_3 X_3 + b_4 X_4$$

$$Y = 1.165 + 0.133X_1 + 0.206X_2 + 0.279X_3 + 0.290X_4$$

Keterangan :

1. Nilai konstanta adalah 1.165, nilai konstanta bernilai positif menunjukkan pengaruh positif variabel independen naik, maka variabel Minat Menggunakan akan naik atau terpenuhi.
2. Nilai koefisien beta pada variabel *Perceived of Usefulness* (PU) adalah 0.133 menunjukkan bahwa Nilai koefisien beta pada variabel *Perceived of Usefulness* (PU) bernilai positif menunjukkan bahwa jika variabel *Perceived of Usefulness* (PU) mengalami kenaikan, maka Minat Menggunakan akan meningkat sebesar 0.133 satuan dengan asumsi variabel independen nilainya tetap.
3. Nilai koefisien beta pada variabel *Perceived Ease of Use* (PEU) adalah 0.206 menunjukkan bahwa Nilai koefisien beta pada variabel *Perceived Ease of Use* (PEU) bernilai positif menunjukkan bahwa jika variabel *Perceived Ease of Use* (PEU) mengalami kenaikan, maka Minat Menggunakan akan meningkat sebesar 0.206 satuan dengan asumsi variabel independen nilainya tetap.
4. Nilai koefisien beta pada variabel *Actual Use* (AU) adalah 0.279 menunjukkan bahwa Nilai koefisien beta pada variabel *Actual Use* (AU) bernilai positif menunjukkan bahwa jika variabel *Actual Use* (AU) mengalami kenaikan, maka Minat Menggunakan akan meningkat sebesar 0.279 satuan dengan asumsi variabel independen nilainya tetap.
5. Nilai koefisien beta pada variabel *Perceived Enjoyment* (PE) adalah 0.290 menunjukkan bahwa Nilai koefisien beta pada variabel *Perceived Enjoyment* (PE) bernilai positif menunjukkan bahwa jika variabel *Perceived Enjoyment* (PE)

mengalami kenaikan, maka Minat Menggunakan akan meningkat sebesar 0.290 satuan dengan asumsi variabel independen nilainya tetap.

5.5.1 Analisis Korelasi Ganda (R)

Korelasi ganda merupakan angka yang menunjukkan arah dan kuatnya hubungan antara dua variabel independen secara bersama-sama atau lebih dengan satu variabel dependen. Korelasi ganda disimbolkan dengan $R_{y \ x_1x_2}$. Untuk menyatakan ukuran besar atau kecilnya nilai korelasi maka digunakan angka. Angka tersebut disebut dengan koefisien korelasi (R) yang bergerak diantara -1 an +1. Adapun cara melihat kuatnya hubungn antara masing-masing variabel, maka hasil perhitungan koefisien korelasi dapat diinterpresentasikan, sebagai berikut:

Tabel 5.11 Nilai Koefisien Korelasi

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0.000 – 0.199	Sangat Rendah
0.200 – 0.399	Rendah
0.400 – 0.599	Sedang
0.600 – 0.799	Kuat
0.800 – 1.000	Sangat Kuat

Hasil analisis korelasi ganda (R) pada pengujian ini untuk masing-masing variabel dapat dilihat pada tabel 5.12 berikut ini:

Tabel 5.12 Hasil Uji Korelasi Ganda (R)

Model Summary^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.816^a	0.666	0.651	1.291
Dependent Variable: Y				

Berdasarkan hasil uji R tersebut, nilai $R = 0.816$ yang menunjukkan bahwa antar variabel bebas mempunyai pengaruh yang sangat kuat terhadap variabel terikat yaitu Minat Menggunakan.

5.5.2 Analisis Koefisien Determinan (R^2)

Koefisien determinan(R^2) bertujuan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model menerangkan variasi variabel dependen. Nilai R^2 yang kecil berarti kemampuan variabel - variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen sangat terbatas. Hasil analisis koefisien determinan dapat dilihat pada tabel 5.11 diatas. Berdasarkan hasil yang diperoleh pada tabel 5.11 diperoleh *Adjusted R Square* sebesar 0.651 atau 65.1%. Hal ini menunjukkan bahwa *persentase* sumbangan pengaruh variabel - variabel independen *Perceived of Usefullness, Perceived Ease of Use, Actual Use* dan *Perceived Enjoyment* terhadap Minat Menggunakan adalah sebesar 65,1% sedangkan sisanya dijelaskan oleh variabel lain diluar dari penelitian ini ($100\% - 65.1\% = 34.9\%$). Sedangkan *Standard Error of the Estimate* adalah sebesar 1.291, yang berarti banyaknya kesalahan dalam memprediksi Minat Menggunakan sebesar 1.291. Untuk mengetahui apakah hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini dapat diterima atau ditolak, maka dilakukan pengujian hipotesis dengan uji t dan uji f.

5.5.3 Uji Signifikansi Pengaruh Parsial (Uji t)

Uji t digunakan untuk menguji hipotesis secara parsial guna menunjukkan pengaruh tiap variabel independen secara individu terhadap variabel dependen.

Pengujian ini akan membandingkan hasil perhitungan t_{hitung} dengan t_{tabel} . Kesimpulan untuk uji t adalah jika $t_{hitung} > t_{tabel}$.

Hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah :

Ho : variabel bebas (X) tidak mempunyai pengaruh yang signifikansi terhadap variabel terikat (Y) secara terpisah.

Ha : variabel bebas (X) mempunyai pengaruh yang signifikansi terhadap variabel terikat (Y) secara terpisah.

Kriteria pengujian hipotesis dalam pengujian ini adalah :

1. Dengan cara membandingkan dengan t_{hitung} dengan nilai t_{tabel}
 - Jika nilai $t_{hitung} >$ nilai t_{tabel} maka Ho ditolak
 - Jika nilai $t_{hitung} <$ nilai t_{tabel} maka Ho diterima
2. Dengan cara membandingkan taraf signifikansi
 - Jika nilai signifikansi $>$ 0.05 maka Ho ditolak
 - Jika nilai signifikansi $<$ 0.05 maka Ho diterima

Sebelum melakukan uji t untuk mengetahui pengaruh pada variabel bebas (independen) terhadap variabel terikat (dependen), maka harus menentukan nilai t_{tabel} yaitu dengan $\alpha=5\%:2=2.5\%$ dengan derajat kebebasan (df) $n-k-1$. Dengan n adalah jumlah responden, k adalah jumlah variabel bebas. Maka didapat

$$t_{tabel}=t(\alpha/2 ; n-k-1)$$

$$t_{tabel}=t(2.5\% ; 100-4-1)$$

$$t_{tabel}=t(2.5\% ; 95)$$

$$t_{\text{tabel}} = t(0.025 ; 95) = 1.985$$

Hasil uji t pada pengujian ini untuk masing-masing variabel dapat dilihat pada tabel 5.13 berikut ini:

Tabel 5.13 Hasil Uji t

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	
	B	Std. Error	Beta			
1	(Constant)	1.165	1.089		1.070	0.288
	PU	0.133	0.087	0.131	1.530	0.129
	PEU	0.206	0.120	0.165	1.713	0.090
	AU	0.279	0.076	0.348	3.673	0.000
	PE	0.290	0.105	0.280	2.756	0.007
a. Dependent Variable: Y						

Dari hasil diatas peneliti dapat memberikan analisis hasil uji hipotesis sebagai berikut:

1. *Perceived of Usefulness* (PU) menghasilkan nilai signifikansi sebesar $0.129 > 0.05$ dan nilai t_{hitung} sebesar $1.530 < t_{\text{tabel}} 1.985$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa *Perceived of Usefulness* (PU) tidak berpengaruh terhadap Minat Menggunakan (Y), maka H_0 diterima dan H_a ditolak.
2. *Perceived Ease of Use* (PEU) menghasilkan nilai signifikansi sebesar $0.090 > 0.05$ dan nilai t_{hitung} sebesar $1.713 < t_{\text{tabel}} 1.985$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa *Perceived Ease of Use* (PEU) tidak berpengaruh terhadap Minat Menggunakan (Y), maka H_0 diterima dan H_a ditolak.

3. *Actual Use* (AU) menghasilkan nilai signifikansi sebesar $0.000 < 0.05$ dan nilai t_{hitung} sebesar $3.673 > t_{tabel}$ 1.985. Sehingga dapat disimpulkan bahwa *Actual Use* (AU) berpengaruh terhadap Minat Menggunakan (Y), maka H_0 ditolak dan H_a diterima.
4. *Perceived Enjoyment* (PE) menghasilkan nilai signifikansi sebesar $0.007 < 0.05$ dan nilai t_{hitung} sebesar $2.756 > t_{tabel}$ 1.985. Sehingga dapat disimpulkan bahwa *Perceived Enjoyment* (PE) berpengaruh terhadap Minat Menggunakan (Y), maka H_0 ditolak dan H_a diterima.

Tabel 5.14 Ringkasan Hasil Pengujian Hiotesis

No	Variabel	Hasil Uji t
1	<i>Perceived of Usefullness</i> => Minat Menggunakan	<i>Perceived of Usefullness</i> tidak berpengaruh terhadap Minat Menggunakan
2	<i>Perceived Ease of Use</i> => Minat Menggunakan	<i>Perceived Ease of Use</i> tidak berpengaruh terhadap Minat Menggunakan
3	<i>Actual Use</i> => Minat Menggunakan	<i>Actual Use</i> berpengaruh terhadap Minat Menggunakan
4	<i>Perceived Enjoyment</i> => Minat Menggunakan	<i>Perceived Enjoyment</i> berpengaruh terhadap Minat Menggunakan

5.5.4 Uji Signifikansi Pengaruh Simultan (Uji f)

Hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah :

H_0 : variabel bebas (X) tidak mempunyai pengaruh yang signifikansi secara bersama-sama terhadap variabel terikat (Y).

H_a : variabel bebas (X) mempunyai pengaruh yang signifikansi secara bersama-sama terhadap variabel terikat (Y).

Kriteria pengujian hipotesis dalam pengujian ini adalah :

1. Dengan cara membandingkan dengan f_{hitung} dengan nilai f_{tabel}
 - Jika nilai $f_{hitung} >$ nilai f_{tabel} maka H_0 ditolak
 - Jika nilai $f_{hitung} <$ nilai f_{tabel} maka H_0 diterima
2. Dengan cara membandingkan taraf signifikansi
 - Jika nilai signifikansi > 0.05 maka H_0 ditolak
 - Jika nilai signifikansi < 0.05 maka H_0 diterima

Sebelum melakukan uji f untuk mengetahui variabel bebas secara bersama-sama terhadap variabel terikat maka harus menentukan nilai f_{tabel} yaitu dengan $\alpha=5\%$ dengan derajat kebebasan (df) $n-k-1$. Dengan n adalah jumlah responden, k adalah jumlah variabel bebas. Maka didapat :

$$f_{tabel}=f(k ; n-k-1)$$

$$f_{tabel}=f(4 ; 100-4-1)$$

$$f_{tabel}=f(4 ; 95)$$

$$f_{tabel}=f(4 ; 95) = 2.47$$

Hasil uji f pada pengujian ini untuk masing-masing variabel dapat dilihat pada tabel 5.15 berikut ini:

Tabel 5.15 Hasil Uji F

ANOVA ^a						
	<i>Model</i>	<i>Sum of Squares</i>	<i>df</i>	<i>Mean Square</i>	F	Sig.
1	<i>Regression</i>	314.968	4	78.742	47.264	,000^b
	<i>Residual</i>	158.272	95	1.666		
	<i>Total</i>	473.240	99			
a. <i>Dependent Variable: Y</i>						

b. *Predictors: (Constant), PE, PU, AU, PEU*

Pengujian H5 dengan melalui uji f, berdasarkan hasil yang diketahui diatas nilai signifikansi untuk pengaruh adalah *Perceived of Usefulness (PU), Perceived Ease of Use (PEU), Actual Use (AU), Perceived Enjoyment (PE)* secara simultan terhadap Minat Menggunakan adalah sebesar $0.000 < 0.05$ dan nilai f_{hitung} sebesar $47.264 > 2.47$. sehingga kesimpulannya bahwa pengujian H5 diterima yang berarti *Perceived of Usefulness (PU), Perceived Ease of Use (PEU), Actual Use (AU), Perceived Enjoyment (PE)* berpengaruh secara simultan terhadap Minat Menggunakan. Dimana variabel - variabel independen berpengaruh secara simultan memberikan dampak yang signifikan terhadap variabel dependen atau dinyatakan dengan H5 diterima.

Tabel 5.16 Ringkasan Hasil Pengujian Uji f

No	Variabel	Hasil Uji t
1	<i>Perceived of Usefulness , Perceived Ease of Use, Actual Use, Perceived Enjoyment => Minat Menggunakan</i>	<i>Perceived of Usefulness , Perceived Ease of Use, Actual Use, Perceived Enjoyment</i> berpengaruh secara simultan memberikan dampak yang signifikan terhadap Minat Menggunakan

5.6 PEMBAHASAN

Berdasarkan pengujian - pengujian yang telah peneliti dapatkan hasilnya, dirangkum kedalam tabel 5.17 berikut ini :

Tabel 5.17 Rangkuman Tabel Pembahasan

No	Hipotesis	Hasil
1	H1	Pada penelitian ini peneliti dalam pengujian hipotesis 1 diketahui bahwa <i>Perceived of Usefulness</i> tidak berpengaruh terhadap

		Minat Menggunakan pada aplikasi HALODOC di Kota Jambi dikarenakan nilai t_{hitung} sebesar $1.530 < t_{tabel} 1.985$. Sehingga hal tersebut dapat disimpulkan bahwa manfaat (kegunaan) dari aplikasi HALODOC tidak terlalu berpengaruh terhadap minat pelanggan untuk menggunakan aplikasi HALODOC.
2	H2	Dalam pengujian hipotesis 2 diketahui bahwa <i>Perceived Ease of Use</i> tidak berpengaruh terhadap Minat Menggunakan pada aplikasi HALODOC di Kota Jambi dikarenakan nilai t_{hitung} sebesar $1.713 < t_{tabel} 1.985$. Sehingga hal tersebut dapat disimpulkan bahwa semakin mudah dan dimengerti oleh pengguna maka tidak akan mempengaruhi minat pengguna dalam menggunakan aplikasi HALODOC.
3	H3	Dalam pengujian hipotesis 3 diketahui bahwa <i>Actual Use</i> berpengaruh terhadap Minat Menggunakan pada aplikasi HALODOC di Kota Jambi dikarenakan nilai t_{hitung} sebesar $3.673 > t_{tabel} 1.985$. Sehingga hal tersebut dapat disimpulkan bahwa semakin tinggi tingkat pemakaian pengguna terhadap aplikasi HALODOC maka akan meningkatkan minat menggunakan aplikasi HALODOC.
4	H4	Dalam pengujian hipotesis 4 diketahui bahwa <i>Perceived Enjoyment</i> berpengaruh terhadap Minat Menggunakan pada aplikasi HALODOC di Kota Jambi dikarenakan nilai t_{hitung} sebesar $2.756 > t_{tabel} 1.985$. Sehingga hal tersebut dapat disimpulkan bahwa semakin tinggi tingkat kenyamanan pengguna terhadap aplikasi HALODOC maka akan meningkatkan minat menggunakan aplikasi HALODOC.
5	H5	Dalam pengujian hipotesis 5 diketahui bahwa <i>Perceived of Usefulness</i> , <i>Perceived Ease of Use</i> , <i>Actual Use</i> , <i>Perceived Enjoyment</i> berpengaruh secara simultan memberikan dampak yang signifikan terhadap Minat Menggunakan aplikasi HALODOC di Kota Jambi dikarenakan nilai signifikan sebesar $0.00 < 0.05$ dan nilai f_{hitung} sebesar $47.264 > 2.47$. Sehingga dapat ditarik kesimpulan dimana variabel-variabel independen berpengaruh secara simultan memberikan dampak yang signifikan terhadap variabel dependen.